

**EFEKTIVITAS KEGIATAN BERMAIN CAT AIR UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA
BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN**
(Single Subject Research di Kelas D II/C SDLB N 20 Nan Balimo Kota Solok)

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa
sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1)*



Oleh:

NADIA DERARA

95933/ 2009

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN SKRIPSI

EFEKTIVITAS KEGIATAN BERMAIN CAT AIR UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA
BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN

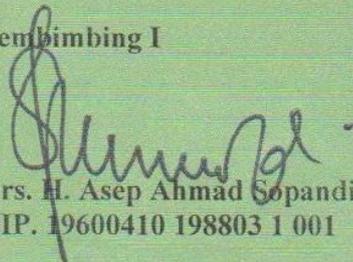
(*Single Subject Research* di kelas D II/C SDLB N 20 Nan Balimo Kota Solok)

Nama : Nadia Derara
Nim / Bp : 95933 / 2009
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2013

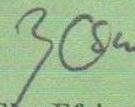
Disetujui Oleh,

Pembimbing I



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.
NIP. 19600410 198803 1 001

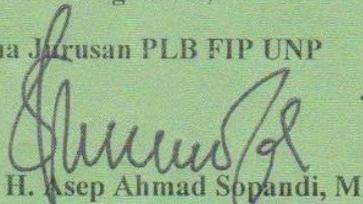
Pembimbing II



Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19820814 200812 2 005

Mengetahui,

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.
NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul :Efektivitas Kegiatan Bermain Cat Air untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna bagi Anak Tunagrahita Ringan
(*Single Subject Research* di kelas D II/C SDLB N 20 Nan Balimo Kota Solok)

Nama : Nadia Derara

BP/NIM : 2009/95933

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

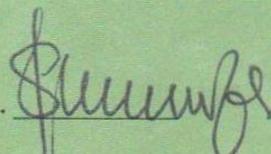
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2013

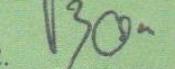
Tim Penguji

Tanda Tangan

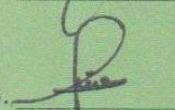
1. Ketua : Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.

1. 

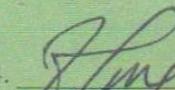
2. Sekretaris : Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd.

2. 

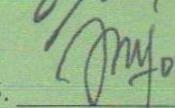
3. Anggota : Drs. Ardisal, M.Pd.

3. 

4. Anggota : Drs. Ganda Sumekar

4. 

5. Anggota : Rahmahtrisilvia, S.Pd., M.Pd.

5. 

ABSTRAK

Nadia Derara (2013) : Efektivitas Kegiatan Bermain Cat Air Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Bagi Anak Tunagrahita Ringan di Kelas D II/C SDLB N 20 Nan Balimo Kota Solok.
Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP UNP.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah siswa tunagrahita ringan mengalami kesulitan dalam mengenal warna (merah, biru, kuning). Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan kegiatan bermain cat air dapat mengenal warna (merah, biru, kuning) pada anak tunagrahita ringan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dalam bentuk *Single Subject Research* (SSR) dengan disain A-B-A, subjek penelitian adalah seorang anak tunagrahita ringan. Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini mengukur kemampuan anak dalam mengelompokkan, menunjukkan dan menyebutkan warna (merah, biru, kuning) dengan benar untuk mengetahui paham tidaknya anak setelah diberikan perlakuan dengan kegiatan bermain cat air yang disajikan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan anak mengenal warna dapat ditingkatkan. Berdasarkan estimasi kecenderungan arah, jejak data, level perubahan data dan overlape data ini menunjukkan kemampuan anak dalam mengenal warna pada sepuluh bentuk benda setelah diberikan perlakuan kegiatan bermain cat air meningkat, dan persentase overlapnya semakin kecil maka semakin baik pengaruh intervensi terhadap target behavior. Dimana kemampuan mengelompokkan, menunjukkan dan menyebutkan pada kondisi *baseline* yang dilakukan delapan kali pengamatan dengan nilai 27%, estimasi kecenderungan arahnya cenderung mendatar dan kondisi *intervensi* dilakukan sebanyak empat belas kali pengamatan, anak memperoleh nilai 100% dan kecenderungan arahnya meningkat, pada *baseline 2* yaitu 100%, dimana estimasi kecenderungan arah kemampuan anak mengenal warna meningkat. Berdasarkan hasil analisis dalam kondisi dan antar kondisi maka dapat dinyatakan bahwa persen jumlah warna dikenal anak dapat ditingkatkan dengan kegiatan bermain cat air. Hal ini dilihat setelah diberikan perlakuan dengan kegiatan bermain cat air kemampuan anak dalam mengenal warna meningkat. Dengan demikian terbukti hipotesis yang dikemukakan bahwa kegiatan bermain cat air untuk meningkatkan kemampuan mengenal warna dimana hasil penelitian meningkat, maka penelitian menyarankan kepada guru agar menggunakan cat air dalam mengenalkan warna untuk pembelajaran selanjutnya.

ABSTRACT

Nadia Derara (2013) : Effectiveness Playing Watercolour Activities To Improve Ability To Know Colour for Mental Retardation Child's Second Grade In SDLB N 20 Nan Balimo Solok. Script Department Of Exceptional Education FIP UNP.

This research was background by the problem of mental retardation students who has difficulty in recognizing colors (red, blue, yellow).

This research using experimental approach in the form of *Single Subject Research* (SSR) with ABA design, subject is a child's mental retardation. Research conducted in this study to measure child's ability to gathering / mention, show and to know whether the child understood after the colors (red, blue, yellow) being given treatment with waterpaint play activities that are presented in the form of a percentage.

Based on estimates of trend direction, trace data, the level of data changes and overlap these data demonstrate the ability of children to recognize colors of objects in the form of ten after being given treatment watercolor play activities increased, and the percentage of overlap the smaller, the better the effect of the intervention to the target behavior. Results of this study indicates that the ability of the child to know the colour can be improved. Where the ability gathering, shows and mentions the baseline condition performed eight times with child's score is 27%, observation and intervention conditions performed fourteentimes, child's score is 100% at baseline and at sacond baseline. Based one the analysis results in a condition and between conditions, it can be stated that the percent of known colors can be improve with waterpaint child's ability to recognize colors increases. Pursuant to result of this research can mean that ability to introducing the colours can improve trough watercolour play activity, the researchers suggest to teachers to use watercolour in introducing colour to the next lesson.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul dari skripsi ini yaitu “Efektivitas Kegiatan Bermain Cat Air Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Bagi Anak Tunagrahita Ringan (*Single Subject Research* di Kelas D II/C SDLB N 20 Nan Balimo Kota Solok”.

Penulisan skripsi ini bertujuan melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana di jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dipaparkan dalam beberapa Bab, yaitu Bab I berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Bab II terdapat kajian teori hakekat anak tunagrahita ringan, bermain cat air, konsep warna, hipotesis, kerangka konseptual. Bab III berisi metode penelitian yaitu jenis penelitian, desain penelitian, sampel penelitian, defenisi operasional variable, teknik dan alat pengumpulan data, prosedur penelitian, uji coba instrument penelitian, teknik analisis data.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.

Hanya do'a yang dapat penulis berikan, semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis dapat dibalas dan dinilai sebagai amal ibadah di sisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini

Padang, Juli 2013

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT karena telah memberikan rahmat dan karunia-NYA kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Efektivitas Kegiatan Bermain Cat Air untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Bagi Anak Tunagrahita Ringan (*Single Subject Research* di Kelas D II/C SDLB N 20 Nan Balimo Kota Solok)”. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) jurusan pendidikan luar biasa fakultas ilmu pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari rasa cinta kasih sayang, pengorbanan, motivasi dan segala bantuan yang tulus diberikan oleh berbagai pihak kepada penulis. Dengan segala kerendahan hati dan ketulusan penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Hormatku untuk kedua orang tuaku (Amiruddin dan Yurnelly), *“Papa dan Ibu yang selalu Nadia cintai dan sayangi, terima kasih atas semua yang papa dan Ibu berikan pada Nadia selama ini, terima kasih atas doa, kasih sayang, dan pengorbanan moral dan materil yang telah diberikan hingga mengantarkan Anakmu ke gerbang keberhasilan”*. Teristimewah buat Papa, keinginanmu yang begitu besar untuk membuktikan bahwa anakmu bisa memperoleh gelar sarjana, walaupun banyak yang mematahkan semangatmu. Setiap nasehat dan amanatmu membuatku semangat dalam merahi cita-cita.....
2. Untuk Robelly, adikku tersayang. *Kakak rindu akan kebersamaan kita yang utuh seperti dulu, kakak selalu mendoakan belly supaya belly baik-baik disana*

dan diberikan kesehatan. Terimakasih untuk pengertian, kesabarannya dan pengorbananmu untuk kakak. Maafkan kakak dek...

3. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd sebagai ketua jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memudahkan penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku pembimbing I, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan tulus dan sabar. *“Terima kasih atas bimbingan, arahan, dan semangat yang telah Bapak berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini”*.
5. Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi, serta meluangkan waktu dalam menyelesaikan skripsi ini. *“Terima kasih atas bimbingan, arahan, dan semangat yang telah ibuk berikan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini”*.
6. Seluruh Staf dosen dan karyawan jurusan PLB yang tidak dapat di sebutkan namanya satu persatu, yang banyak berperan serta membantu penulis dalam penyelesaian studi di PLB FIB UNP.
7. Ibu Nurbaiti, S.Pd selaku kepala sekolah SDLB N 20 Nan Balimo Kota Solok, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian. *“Terima kasih atas kemudahan yang telah ibuk berikan selama penulis melaksanakan penelitian”*.
8. Seluruh staf pengajar di SDLB N 20 Nan Balimo Kota Solok yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu. *“Terima kasih atas bantuan dan pengalaman*

yang telah diberikan kepada penulis dan motivasi selama penulis melaksanakan penelitian”. Untuk subjek X terima kasih atas kerja samanya selama ini dan mau menurut dengan apa yang ibuk katakan.

9. Untuk keluargaku. Atuk dan Nenek, mawo yen dan pak wo terimakasih atas doa dan motivasi yang diberikan kepada Nadia. Untuk Nur Novri Ani, S.Pd *hehe,, duluan awak ya, tk apa lh yg penting kita sama-sama melangkah kedepan, terimakasih kakak ucapkan selama ini ovi sudah banyak membantu kakak dan motivasinya. Buat Ibuk sama Bapak, Nadia bayak ucapkan terimakasih tlah menjadikan Nadia keluarga dan anak, hanya Allah yang dapat membalas kebaikan Bapak sama Ibuk, buat momo adek ku sayang jadi anak yang selalu berbakti sama orang tua ya dek.* Untuk Ahmad Termizi, SP *makasih atas doa, kebaikannya, semangat yang telah diberikan untuk Nadia dan kebersamaanya, semoga Allah SWT melindungi kita semua...aamiinn.* Buat sahabat terbaikku Dewi Ade Sahara, S.Pd, *wie gk tau harus bilang apa... n* Lina Ramadani, S.Pd *”Terimakasih ya wie n lin sudah menjadi sahabat terbaik Nadia”* semoga kita sukses amiinn, buat Hendra Pratama, S.Pd *makasih ya atas kebaikannya selama ini dan tetap jadi teman kak Ned. Bang Yad makasih udah jadikan Nadia Adek n keluarga, cepat klarkan lagi kuliahnya, pasti bisa semangattt.*
10. Buat sahabat-sahabatku, Rita yang baik termakasih ya tha uda banyak membantu kak selama ini dan ispirasinya akhirnya selesai jg kak tha, buat Riana, Desi, Yeni, Mira, Ike, Hairi maksih ya udah mau jadi sahabatku selama ini dan maafin Nadia ya kalau ud banyak salah, semoga kita sukses

kedepannya. Buat teman satu doping Arie, Chori, Iwat, Duwi, Icing, Sutrina, Aidil, Oki, gk sia-sia perjuangan selama di bulan puasa akhirnya kita maju juga. Buat Yuli, Icel, Silvi, Maya, Eja, Zila, Ozila, Beta n dila terimakasih atas kebaikannya selama ini, semoga selalu diberikan kesehatan. Buat adek-adekku Sari "saripin" hee, Siska, Ahra, Dona, Ani, Erna, Anggi, walau kebersamaan kita sebentar tapi banyak kenangan waktu kita bersama, terimakasih untuk kebersamaan kita maafin kakak ya...semoga cepat nyusul

11. Kepada teman-teman angkatan 2009 yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu terima kasih atas kebersamaan ini semoga kita menjadi orang yang sukses. Buat adek-adekku Bp 010, 011, 012 . . ."jaga kekompakan"

Semoga Allah melipat gandakan amal kebaikan dan menjadi amal shaleh di sisi-Nya. Amin !

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR BRAFIK	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakekat Anak Tunagrahita Ringan	7
1. Pengertian Anak Tunagrahita Ringan	7
2. Karakter Anak Tunagrahita Ringan	8
B. Bermain Cat Air	9
1. Pengertian Bermain	9
2. Bermain Cat Air	10
3. Cat Air	10

C.	Konsep Warna	14
1.	Defenisi Warna	14
2.	Jenis-jenis Warna	15
3.	Arti Warna	16
4.	Manfaat Pengenalan Warna	17
5.	Cara Mengajarkan Warna	17
6.	Kreteria Anak Yang mengenal Warna	18
D.	Penelitian Yang Relevan	18
E.	Kerangka Konseptual	19
F.	Hipotesis	21
BAB III	METODE PENELITIAN	
A.	Jenis Penelitian	22
B.	Variabel Penelitian	24
C.	Defenisi Operasional Penelitian	25
D.	Subjek Penelitian	26
E.	Teknik Dan Alat Pengumpulan Data.....	26
F.	Teknik Analisis Data	28
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Setting Penelitian	37
B.	Hasil Analisis Penelitian	37
1.	Deskripsi Data	37
2.	Analisis Dalam Kondisi	49
3.	Analisi antar Kondisi	69
C.	Pembuktian Hipotesis	72
D.	Pembahasan Penelitian	74
E.	Keterbatasan Penelitian	76

BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	77
	B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA		80
LAMPIRAN-LAMPIRAN		82

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.	Level Perubahan Data	33
2.	Format Rangkuman Komponen Analisis Visual Dalam Kondisi	33
3.	Variabel Yang Berubah	34
4.	Format Analisis Antar Kondisi	36
5.	Panjang Kondisi A/1, B2, A/3	50
6.	Estimulasi Kecenderungan Arah	53
7.	Presentase Stabilitas Data Kondisi Baseline A1, Intervensi B2, dan Kondisi Baseline Tanpa Perlakuan	61
8.	Kecendrungan Jejak Data	65
9.	Level Stabilita dan Rentang	65
10.	Level Perubahan Data	67
11.	Rangkuman Analis dalam Kondisi Perilaku Kemampuan Anak Mengelompokkan, Menunjukkan, dan Menyebutkan Warna Dasar Pada Sepuluh Bentuk Benda	68
12.	Jumlah Variabel Yang Berubah	69
13.	Perubahan Kecendrungan Arah	69
14.	Perubahan Kecendrungan Stabilitas	70
15.	Level Perubahan	71
16.	Persentase Overlap	71
17.	Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1.	Cat Air Dalam Bentuk Pasta	12
2.	Cat Air dalam Wadah Tempat Pencampuran Cat Air	12
3.	Cat Air Jenis Padat	12
4.	Berbagai Saiz dan Bentuk Jenis Kuas Berbagai Ketebalan	13
5.	Kertas Lukis untuk cat Air	13
6.	Prosedur Dasar Desain A-B-A	23

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Panjang Kondisi <i>Baseline</i> (A1)	39
2. Panjang Kondisi <i>Inervensi</i> (B2)	43
3. Panjang Kondisi <i>Baseline</i> Tanpa di Beri <i>Intervens</i>	45
4. Perbandingan Antara Hasi <i>Baseline</i> dengan Data <i>Intervensi</i> Prilaku Kemampuan Anak	48
5. Estimasi Kecendrungan Prilaku Kemampuan Anak	52
6. Stabilitas Kecendrungan Kemampuan Anak Mengelompokkan, Menunjukkan dan Menyebutkan Warna Dasar pada Sepuluh Bentuk Benda	63

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Asesmen Warna	82
2. Kisi-kisi Penelitian	85
3. Instrumen Penelitian	86
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	88
5. Program Pengajaran Individual	94
6. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Dalam Kondisi <i>Baseline 1</i>	98
Jadwal Pelaksanaan Penelitian Dalam Kondisi <i>Intervensi</i>	102
Jadwal Pelaksanaan Penelitian Dalam Kondisi <i>Baseline 2</i>	110
7. Format Alat Pengumpulan Data	114
8. Dokumentasi Saat Penelitian	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hidup ini penuh dengan warna, dengan warna hidup menjadi indah. Namun, warna sama seperti manusia memiliki karakter yang berbeda-beda. Warna sangat berperan dalam segala aspek kehidupan manusia, hal ini dapat dilihat dari berbagai benda atau peralatan yang digunakan oleh manusia dalam keseharian menggunakan warna.

Kita dapat mengenal berbagai warna seperti merah, kuning, hijau, biru, ungu dan sebagainya, karena mata kita dapat menangkap cahaya dari luar yang di pantulkan dari benda tersebut.

Mengenal warna merupakan awal untuk melatih visual seseorang, setiap kita harus mampu mengenal warna tidak terkecuali bagi anak tunagrahita, mereka juga memiliki kemampuan dalam mengenal warna.

Anak tunagrahita ringan adalah anak tunagrahita yang tingkat intelegensinya berkisar 50-70. Dalam penyesuaian sosial mereka dapat bergaul, dapat menyesuaikan diri dalam lingkungan, tidak hanya dalam lingkungan terbatas melainkan juga dalam lingkungan luas bahkan kebanyakan mereka dapat mandiri dalam masyarakat, selain itu anak tunagrahita ringan memiliki kemampuan untuk berkembang dalam bidang akademik.

Melalui konsep warna dasar yang terdiri dari merah, biru, dan kuning merupakan warna yang diakui secara universal. Warna dasar adalah warna

yang utama dalam pembentukan warna-warna yang lain, yaitu warna yang dihasilkan tanpa adanya pencampuran dari warna-warna lain, warna dasar juga dikenal sebagai warna primer. Warna primer terdiri dari warna merah, biru, dan kuning yang dimana warna dasar tersebut dapat menghasilkan berbagai warna yang dikehendaki. Sebagaimana yang terdapat dalam kurikulum BNSP (2006) dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan yang berbunyi mengenal unsur-unsur rupa pada bentuk-bentuk alam kedalam karya seni rupa dua dimensi. Salah satu kompetensi dasarnya adalah anak dituntut untuk dapat mengelompokkan warna sejenis. Bertitik tolak dari kurikulum yang telah dipaparkan diatas maka peneliti melakukan observasi, wawancara dan tes kepada anak tunagrahita di SDLB N 20 Nan Balimo Kota Solok, untuk mengetahui masalah yang terdapat pada anak sehingga anak tidak mencapai kompetensi dasar yang telah tercantum pada kurikulum dan anak dinyatakan tidak tuntas pada mata pelajaran tersebut.

Berdasarkan wawancara kepada guru, pengamatan, asesmen dan juga tes yang dilakukan, diketahui anak sulit untuk membedakan warna. Tes yang dilakukan oleh peneliti terhadap anak dengan melihatkan gambar-gambar yang berwarna, anak kemudian disuruh untuk menyebutkannya berbagai macam warna yang dilihat dan warna pakaian yang dikenakan anak serta mengelompokkan warna yang sama. Dari hasil tes yang dilakukan anak tidak mampu menyebutkan, menunjukan dan mengelompokkan warna, kuning, biru, hitam, putih, hijau, coklat, dan ungu. Dalam hal ini peneliti memberikan instruksi kepada anak untuk menyebutkan warna sesuai dengan warna yang

peneliti perlihatkan sesuai dengan warna dari masing-masing gambar. Pertama peneliti memperlihatkan warna hijau namun anak menyebutkan warna kuning, kemudian penulis menunjukkan warna hitam anak dapat menyebutkan warna hitam, kemudian penulis menunjukkan warna biru anak menyebutkan warna tersebut hijau, dan ketika penulis menunjukkan warna kuning anak menyebutkannya warna tersebut warna hijau. Selanjutnya penulis menyuruh anak mengelompokkan tiga warna yang sama. Seperti saat penulis menyuruh anak untuk mengelompokkan warna biru dengan biru, tetapi anak mengambil dan mengelompokkan warna hijau dengan hijau seperti itu juga pada warna lain seperti hijau dengan hijau tetapi anak mengambil warna kuning, dan kuning dengan kuning anak mengambil warna biru. konsep warna yang anak ketahui hanya merah, hitam, dan putih.

Penulis mengamati pada saat proses pembelajaran, guru tidak mengenalkan konsep warna kepada anak, guru memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih warna yang disukai anak, sehingga menyebabkan anak terfokus pada proses mewarnai saja tanpa anak mengetahui warna yang digunakan anak saat mewarnai. Sedangkan warna sangat penting dalam kehidupan sosial anak, seperti anak harus berpakaian dengan warna yang telah di tentukan dan memakai sepatu dengan warna yang telah di tentukan di sekolah, seperti menggunakan seragam merah putih dan sepatu berwarna hitam. Berdasarkan permasalahan di atas penulis melakukan penelitian untuk membantu meningkatkan kemampuan belajar anak dalam mengenalkan konsep warna dasar kepada anak tunagrahita ringan. Adapun warna yang akan

dikenalkan adalah warna merah, kuning, biru. Pengenalan konsep warna pada anak tunagrahita ringan melalui kegiatan bermain cat air. Menurut Philip Berrill (2008:7) cat air adalah media idial untuk melukis, khususnya dalam zaman modern saat ini dan dengan memanfaatkan kesenangan anak dalam mewarnai dan ketertarikan anak terhadap warna-warna sehingga sambil mewarnai anak diajak untuk mengenal warna dan mengingat warna yang digunakan anak dalam mewarnai.

Melalui kegiatan bermain cat air, sambil mewarnai anak dapat belajar mengenal warna sehingga anak memperoleh berbagai kemampuan seperti kemampuan berkomunikasi, berbahasa, bersosialisasi, menemukan dan memanfaatkan objek-objek yang dekat dengannya sehingga pembelajaran menjadi bermakna. Jadi hal ini bertujuan agar anak dapat mengenal konsep warna merah, kuning, biru, melalui kegiatan bermain cat air dan berapa persentase jumlah warna yang benar dikenal anak dari bentuk-bentuk benda yang berwarna. Target behavior dalam penelitian ini menggunakan jenis persentase jumlah warna yang benar dikenal anak dengan menunjukkan, mengelompokkan dan menyebutkan warna melalui bermain cat air pada sepuluh bentuk benda .

Penulis berasumsi dengan kegiatan bermain cat air cocok digunakan untuk mengenalkan konsep warna pada anak kesulitan belajar karena kegiatan bermain cat air merupakan media yang menarik dengan merangsang anak untuk ikut berperan aktif dalam mewarnai gambar-gambar. Dengan keunggulan yang dimiliki oleh media cat air tersebut maka penulis tertarik

meneliti mengenai “Efektifitas Kegiatan Bermain Cat Air untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas D II/C Di SDLB N 20 Nan Balimo Kota Solok”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka timbullah berbagai masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Anak tunagrahita ringan sering salah menyebutkan warna karena mengalami hambatan dalam persepsinya,
2. Anak tunagrahita ringan tidak termotivasi dalam mempelajari warna karena anak mengalami hambatan dalam persepsinya,

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi permasalahan ini yaitu “mengatasi kesulitan anak dalam mengenal warna (merah, biru, kuning) bagi anak tunagrahita ringan kelas D II/C di SDLB N 20 Nan Balimo Kota Solok”. Kemampuan mengenal warna yang dibatasi dalam penelitian ini adalah anak dapat mengelompokkan tiga warna, menunjukkan tiga warna dan menyebutkan tiga warna (merah, biru, kuning) melalui kegiatan bermain cat air.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: apakah kegiatan bermain cat air dapat

meningkatkan kemampuan mengenal warna (merah, kuning, biru) pada anak tunagrahita ringan di SDLB N 20 Nan Balimo Kota Solok ?

E. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan penelitian maka tujuan peneliti ini adalah untuk membuktikan keefektifitas kegiatan bermain cat air untuk meningkatkan kemampuan mengenal warna (merah, kuning, biru) pada anak tunagrahita ringan di SDLB N 20 Nan Balimo Kota Solok.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini maka diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Guru Kelas, sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk mengajarkan kepada anak tunagrahita ringan dalam pemahaman belajar mengenal warna.
2. Peneliti, sebagai bahan kajian untuk membantu anak tunagrahita ringan dalam meningkatkan pemahaman mengenal warna.
3. Bagi peneliti lanjutan, dapat mengembangkan kajian atau mencari media yang cocok di berikan kepada anak dan informasi untuk meningkatkan kemampuan belajar mengenal warna untuk anak tunagrahita ringan